

INTISARI

Daerah penelitian merupakan sub DAS Sijambon yang termasuk dalam DAS Sitelogo. Dibagian hulu dari sub DAS Sijambon berupa hutan alami, sedangkan daerah dibagian hilir sudah digunakan untuk hutan budidaya bahkan beberapa lahan sudah digunakan untuk pertanian dan permukiman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air *overland flow* pada penggunaan lahan permukiman, sawah dan hutan. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air *overland flow* dari penggunaan lahan permukiman, sawah dan hutan. Contoh air yang diambil adalah air hujan dan air *overland flow* dari penggunaan lahan permukiman, sawah dan hutan dalam tiga kali kejadian hujan berdasarkan tebal hujannya.

Hasil analisis sampel (unsur pH, DHL, Ca^+ , Mg^+ , NH_4^+ , NO_3^- , Cl^- , SO_4^+ dan PO_4^+) di laboratorium dari masing-masing penggunaan lahan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram (deskriptif komparatif) sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan lebih mudah menganalisisnya. Metode Kruskal-wallis digunakan untuk mengetahui unsur yang paling berpengaruh pada masing-masing penggunaan lahan dengan melihat mean ranknya.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat perubahan berupa peningkatan pH, DHL, Ca^+ , Mg^+ , NH_4^+ , NO_3^- , Cl^- , SO_4^+ dan PO_4^+ dari contoh air yang diambil adalah air hujan dan air *overland flow* dari penggunaan lahan permukiman, sawah dan hutan. Kualitas air *overland flow* tertinggi pada penggunaan lahan permukiman kemudian penggunaan lahan sawah dan paling rendah adalah penggunaan lahan hutan. Kualitas air *overland flow* di permukiman dipengaruhi oleh aktivitas manusia, kualitas air *overland flow* di sawah dipengaruhi oleh penggunaan pupuk dan kualitas air *overland flow* di hutan dipengaruhi oleh tumbuh-tumbuhan yang ada.